PENYUTRADARAAN FILM PENDEK *KAYUAH*

THE FILM DIRECTING OF SHORT MOVIE KAYUAH

Shahirania Syasali[1], Donny Trihanondo[2], Adrian Permana Zen[3]
[1,2,3] *Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
shahiraniasyasali@student.telkomuniversity.ac.id, donnytri@telkomuniversity.ac.id, adrianzen@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Film pendek berjudul *Kayuah* menggambarkan sebuah tradisi di Riau.Kabupaten Kuantan Singingi Memiliki beberapa tradisi yang unik, salah satunya bernama Pacu Jalur. Merupakan perlombaan sampan panjang yang diisi oleh 45-60pendayung, seiring dengan perkembangan zaman sekarang sulit ditemukan batangpohon yang dijadikan sebagai Jalur karena maraknya terjadi penebangan pohon secara illegal dan ubah fungsi hutan menjadi perkebunan sawit. Oleh karena itu dengan film pendek Kayuah ini, sutradara ingin menyampaikan pesan kepada penonton khusunya generasi muda untuk melestrasikan adat dan tradisi yangdianggap sebagai identitas daerah Kuantan Singingi. Sutradara sebagai pemimpin selalu terlibat secara langsung mengawasi stiap proses pembuatan filmnya dari praproduksi, produksi dan pasca produksi. Dalam proses pembutan film pendek ini dengan wawasan dan ilmu yang dimilikinya sutradara harus bisa mereprensentasikan pesan-pesan itu dalam sebuah film dengan unsur *mise en scene*yang sinematic, agar dapat mempengaruhi pola pikir para penontonnya.
Kata Kunci : pacu jalur, Kayuah, Kuantan Singingi, Riau, film pendek, sutradara.

Abstract: A short film entitled Kayuah describes a tradition in Riau. Kuantan SingingiRegency has several unique traditions, one of which is called Pacu Jalur. It is a longcanoe race filled with 45-60 oarsmen, along with today's developments it is difficultto find tree trunks that are used as pathways because of rampant illegal logging of trees and changing the function of forests into oil palm plantations. Therefore, withthis short film Kayuah, the director wants to convey a message to the audience, especially the younger generation, to preserve the customs and traditions that are considered the identity of the Kuantan Singingi region. The director as the leader isalways directly involved in supervising every process of making the film from pre-production, production and post-production. In the

process of making this short film, with the insight and knowledge he has, the director must be able to represent these messages in a film with cinematic mise en scene elements, in order to influence the mindset of the audience.
Keywords: pacu jalur, Kayuah, Kuantan Singingi, Riau, short movie, director.

PENDAHULUAN

Di kabupaten Kuantan Singingi terdapat sebuah tradisi yang dinamakan *Pacu Jalur*, merupakan perlombaan perahu panjang berukuran panjang25-40 meter dengan jumlah pendayung (anak pacu) berkisar 45-60 orang. Dulunya *pacu jalur* diadakan untuk memperingati hari besar Islam tetapi saat zamanpenjajahan belanda lomba ini diganti untuk memperingati hari kelahiran Ratu Helmina dan ketika Indonesia merdeka, tradisi *pacu jalur* ini diadakan untuk memperingati harikemerdekaan Republik Indonesia.

Secara historis, dahulu di tahun 1951-1952 pacu perahu ini hanya bermuatan 7 sampai 15 pendayung, kemudian muncul lagi yang lebih besar dengan bermuatan sekitar 25 orang di beberapa kampung di wilayah Rantau Kuantan dan setelah itu muncullah kembali jalur dengan segala bentuk kesempurnaannya kembali mengisi sejarah kehidupan masyarakat rantau kuantan dengan mengambil bagian dalam upacara memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia setiap tanggal 17 Agustus (Hamidy, 2005: 2- 10). Berdasarkan nilai historis tersebut, proses penciptaan karya film pendek *Kayuah* menitik beratkan pada bagaimana proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. *Kayuah* dalam Bahasa Indonesia berarti dayung. Dayung merupakan alat penggerak yang digunakan seseorang untuk menggerakkan perahu di sungai, dalam dialek melayu rantau Kuantan dayung yang digunakan untuk mendayung perahu dalam tradisi pacu jalur disebut dengan *Kayuah*. *Kayuah* berasal dari kata Kayuh menurut KBBIkayuh adalah dayung yang berdaun sebelah yangdigunakan untuk menjalankan perahu.

Karya ini fokus terhadap penyutradaraan film pendek *Kayuah* sebagai

cara untuk menyampaikan pesan kepada generasi muda dalam mempertahankan tradisi dan budaya yang dianggap sebagai identitas daerah Riau. Adapun cara untuk menunjukkan eksistensi budaya atau tradisi *Kayuah,* maka penyutradaraan ini menggunakan tiga *basic* konsep produksi film yaitu; pra-produksi, produksi, dan pasca- produksi yang sangat mengedepankan makna visual, seperti melalui simbol- simbol dalam *mise en scene* (kostum, properti, *cinematography, camera movement,* dan segala sesuatu yang melekat pada karakter).

TEORI UMUM

Tradisi dan Budaya

Tradisi diartikan sebagai pengetahuan, doktrin, kebiasaan, dan lain- lain yang dipahami sebagai pengetahuan yang telah diwarisikan secara turun-temurun termasuk cara penyampaian doktrin. Jadi tradisi merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat dulu sampai sekarang (Funk dan Wagnalls, 2013).

Budaya berasal dari kata *budh* dalam Bahasa sangsekerta yang berarti akal, kemudian menjadi kata *budhi* (tunggal) atau *budhaya* (majemuk), sehingga kebudayaan diartikan sebagai hasil pemikiran atau akal manusia. Ada pendapat yang mengatakan bahwa kebudayaan berasal dari kata budi dan daya.Budi adalah akal yang merupakan unsur rohani dalam kebudayaan, sedangkan daya berarti perbuatan atau ikhtiar sebagai unsur jasmani sehingga kebudayaan diartikan sebagai hasil dari akal dan ikhtisar manusia (Soekanto dalam Marpaung, Trihanondo & Sintowoko, 2021)

Film Pendek

Menurut UU RI No. 33 tahun 2009 tentang perfilman menjelaskan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau

tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.

Film juga diartikan sebagai melukis sebuah gerak dengan memanfaatkan cahaya. Selanjutnya film juga memiliki arti sebagai sebagai dokumen sosial dan budaya yang mampu mengkomunikasikan zaman Ketika film itu dibuat bahkan sekalipun ia tidak pernah dimaksudkan untuk itu (Ibrahim dalam Alfathoni & Manesah, 2020)

Pendapat lain dikemukakan oleh effendy (1986;239) yang mengartikan film sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian juga sebagai komunikasi massa dan merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik.

Film pendek adalah film yang memiliki durasi penayangan yang singkat, pada umumnya durasi film pendek berkisar antara 15-30 menit. Sedangkan Orizzonti yang merupakan salah satu lembaga seleksi film pendek dari Venice international film festival, salah satu festival akbar film internasional membuat regulasi yangmenetapkan durasi maksimal 20 menituntuk film pendek.

Film pendek juga dijadikan sebagai laboratorium eksperimen dan batu loncatan bagi para sineas pemula untuk memproduksi film panjang.

Teori Penyutradaraan

Ken Dencyger mengatakan sutradara adalah orang yang bertanggung jawab dalam mengubah kata-kata dalam naskah menjadi penggambaran yang kemudian disatukan menjadi sebuah film. Sutradara bergabung ke dalam proyek sebuah film mulai dari tahap penulisan atau pra produksi dan tidak meninggalkan proyek hingga tahap pasca produksi selesai. Sehingga sutradara bertanggung jawab dalam semua aspek kreatif dalam film mulai dari konsep awal hingga menjadi film yang utuh(Juliansyah, 2015)

Teori penyutradaraan menyebutkan Pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi adalah tiga fase yang membentuk alur kerja sutradara. (Sarumpaet,

Gunawan, dan Achnas, 2008: 1)

Pra-produksi

Menafsirkan skenario, memilihdan menyiapkan pemain,dan perencanaan pengambilan gambar olehsutradara.

Produksi

Pada tahapan ini sutradara berkoordinasi dengan asisten sutradara dalam melakukan latihan blocking pemain, menjelaskan kepada asisten sutradara dan kru (penata kamera) perihal sinematografi yang akan diambil, mengarahkan pemain sesuai dengan adegan yang akan diambil, dan mengambil keputusan yang cepat dan tepat apabila terjadi masalah dilapangan dalam lingkup wilayah kreatif

Pasca Produksi

melihat hasil rekaman dan mendiskusikannya dengan editorperihal koreksi gambar, colour grading, sound effect yang terlebih dahulu sudah dikonsepkan pada proses pra produksi.

TEORI SENI

Sinematografi

Secara harfiah film adalah *cinematographie. Cinematographie* berasal dari kata *cinema* yang berarti "gerak", *Tho* atau *Phytos* yang berarti cahaya. Sinematografi yaitu bidang ilmu yang membahas tentang teknik pengambilan gambar dan menggabungkan gambar pada rangkaian ide cerita dalam bentuk video.

Secara umum, unsur-unsur sinematografi dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: kamera dan film, framing, serta durasi gambar. Teknik-teknik yang dapat dilakukan melalui kamera dan stok filmnya, seperti warna, penggunaan lensa, kecepatan gerak gambar, dan lain- lain. Berbeda dengan eksposur, framing

mengacu pada interaksi antara kamera dan subjek yang difoto. Contoh pembingkaiannya meliputi gerakan kamera, ketinggian, dan jarak dari subjek (Pratista, 2008: 89).

Blain Brown dalam bukunya Cinematography Theory and Practice (2012) Sinematografi adalah aktivitas melukis gerak dengan bantuan cahaya. Hal itu bisa juga diartikan dengan bagaimana mendokumentasikan suatu video dalam kamera. Sinematografi sendiri memiliki berbagai unsur. Secara umum dapat dibagi menjadi tujuh, yakni: *The Frame, The Lens, Light and Color, Texture, Movement,Establishing, and Point-of-View.*

Mise en scene

Mise en scene merupakan segala sesuatu yang ada di depan kamera yang akan diambil gambarnya dalam sebuah produksi film (Prastita, 2008). Dan menurut David Bordwell dan Kristin Thompson dalam buku Film Art, Mise en scène merupakan salah satu aspek penting dalam film yang fungsinya adalah untuk mengontrol aspek-aspek film yang berkaitan dengan teatrikal seperti: setting lokasi, cahaya, tata rias, kostum, dan gerak aktor.

Warna

Warna dapat dilihat sebagai sebuah abstraksi yang dapat menandai dimulainya perkembangan alam semesta baru dengan segala keindahannya. Media serbaguna, warna melayani berbagai tujuan. Warna dapat menghiasi sesuatu, membedakan sesuatu dari hal lain, atau bahkan mengomunikasikan pesan atau emosi. Skema warna yang tepat bisa meningkatkan kreativitas dan daya jual sebuah karya (Roig dalam Halianto, 2019)

Warna dalam film memiliki tema yang berbeda yang berfungsi untuk menyampaikan pesan kepada penonton dan menjelaskan tentang sebuah suasana dan emosi yang sedang terjadi.

Menurut Lackey (dalam Halianto, 2019) skema warna komplementer adalah salah satu skema warna yang paling sering digunakan dalam film. Konflik

emosional yang dialami para tokoh sebagai akibat dari warna-warna yang ada di lingkungannya dapat ditampilkan dengan menggunakan warna- warna komplementer.

REFERENSI SENIMAN

Sureyya Yassar Onal

Gambar 1,Sureyya Yasar Onal
(Sumber: You Tube 1 De Bugun)

Sureyya Yassar Onal adalah Wanita berkebangasaan turki yang berprofesi sebagai penulis, sutradara dan produser film. dalam perjalanan karirnya Sureyya banyak menerima penghargaan dibidang film dokumenter, tidak hanya itu sureyya sering terlibat dalam produksi serial TV dan film layar lebar. Salah filmnya berjudul *Son Muhafiz Kudus "Vatan Sinirlarini Haritalar Belirlemez"* atau Penjaga Terakhir Yerusalem "Map Tidak Menentukan Batas Dunia'' merupakan salah satu film yang diproduseri oleh Sureyya pada tahun 2008, yang di produksi bersama Lion Film dan Base Yapim. Film *Son Muhafiz Kudus* ini menceritakan tentang tentara turkey yang bertahan hingga akhir menjadi masjid Al-Aqsa dan Tanah Jerussalem, dia mewariskan dan mewasiatkankepada anak cucunya untuk tetap menjaga kiblat pertama umat islam.

Film *Son Muhafiz Kudus* ini relevan dengan karya penulis tentang adat, tradisi dan budaya. Karena adat, tradisi, dan budaya harus disampaikan kepadagenerasi-genarasi berikutnya agartidak punah oleh zaman.

Ferry Irwandi

Gambar 2, Ferry Irwandi
Sumber: *Instagram @Irwandiferry*

Ferry Irwandi berasal dari Jambi, merupakan seorang konten creator You Tube yang memproduksi konten-konten sinematik. Dia juga merupakan salah satu inisiator You Tube Rewind 2021 yang sukses dengan 12 juta penonton dalam penayangan nya. Sebelum itu ferry juga sukses dengan video magical Minangkabau yang mendapat penonton
155 ribu di kanal youtube milik nya, video – video sinematik yang diproduksi oleh ferry menjadikan dia salah satu referensi seniman bagi penulis dalam memproduksi karya film pendek *Kayuah*.

KONSEP KARYA

Sejarah

Film pendek yang berjudul "Kayuah" merupakan sebuah film pendek yang menceritakan tentang tradisi dan budaya masyarakat kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Yang bernama Pacu Jalur, merupakan sebuah perlombaan sampan panjang dari zaman dahulu. Tapi seiring perkembangan zaman dan marak terjadinya penebangan hutan ilegal di kabupaten Kuantan Singingi membuat masyarakat sulit mendapatkan kayu jalur yang bagus dari hutan, bukan tidak mungkin jika hal

ini dilakukan secara-terus menerus oleh oknum yang tidak bertanggung jawab bisa membuat tradisi Pacu Jalur sudah punah dimasa depan.

Maka dari itu pada pada penyutradaraan film pendek Kayuah penulis menyisipkan makna-makna lewatsimbol-simbol pada mise en scene.

Sinematografi

Kumpulan gambar yang disebut sinematografi adalah menggabungkan fotografi visual dengan beberapa teknik distribusi. Film selalu dikaitkan dengan sinematografi, baik sebagai sarana penyimpanan data maupun sebagaiupaya kreatif. Pita seluloid adalah jenis film yang dimaksud, dan digunakan untuk menyimpan emulsi kimia yang peka cahaya. Benda ini masih digunakan sebagai media penyimpan gambar pada masa awal sinematografi. (Zen dan Trihanondo, 2022)

Oleh karena itu pengambilan gambar yang sesuai dengan kaidah sinematografi dan ditambah dengan menggunakan aspek rasio 2.35:1, resolusi2160p, dan colour grading pada proses editing menjadikan visual dari dari film pendek Kayuah terlihat lebih sinematik.

PROSES BERKARYA

Tahapan Pra Produksi

Pada tahapan Pra-Produksi merupakan tahap awal yang meliputi finalisasi naskah/scenario, pembuatan story board dan shot list, rundown, mencari talent, location scouting, recce, merancang set property, fitting dan make up test, reading, rehearsal.

Penulisan Naskah

OPENING

EXT. HALAMAN RUMAH ARIF, SORE.
PEMAIN: ARIF, FARHAN

FARHAN DATANG KERUMAH ARIF DENGAN MENGGUNAKAN SEPEDA

FARHAN:
ARIF., RIFF., AYO NONTON LATIHAN PACU

ARIF:
AYOOO

ARIF KELUAR RUMAH, MENGAMBIL SEPEDANYA LALU PERGI KE TEPI SUNGAI BERSAMA FARHAN UNTUK MELIHAT LATIHAN PACU JALUR.

STORY
01 EXT. JALAN MENUJU SUNGAI YANG MELEWATI PERKEBUNAN SAWIT
PEMAIN : ARIF, FARHAN,AYAH,KAKEK 1

BBBZZZZZZZZ, ARIF MENGHENTIKAN SEPEDANYA DAN MENDENGAR DENGAN JELAS SUARA MESIN PENEBANG POHON DARI DALAM HUTAN DI SEBALIK PERKEBUNAN SAWIT.

FARHAN:
RIF., AYO CEPAT, NANTIK KITA TELAT., KEBURU SELESAI LATIHAN PACU NYA

MENDENGAR TERIAKAN FARHAN ARIF LANGSUNG BERGEGAS MENGAYUH PEDAL SEPEDANYA. SESAMPAINYA DI JALAN SETAPAK DI TEPI SUNGAI ARIF DAN FARHAN MELETAKKAN SEPEDANYA DI DEKAT POHON DAN SEGERA BERLARI MENUJU TEPI SUNGAI GUBRAAAK... ARIF TIDAK SENGAJA MENABRAK KAKEK-KAKEK DAN MEMBUAT DAYUNG KAKEK ITU TERLEMPAR KEDEPAN ARIF.

Gambar 3,*Scene 1 Naskah Kayuah*
Sumber: dokumen pribadi

Story board dan Shot list

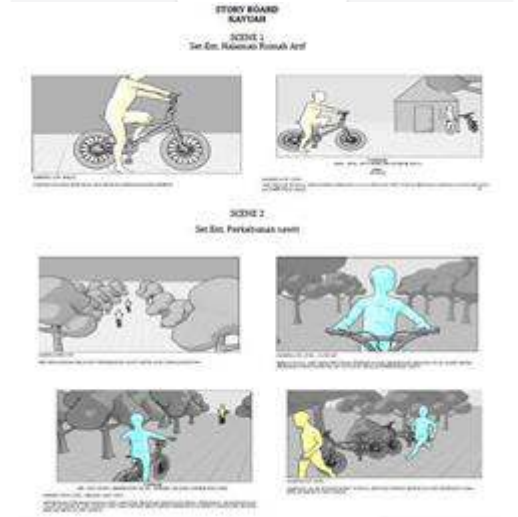

Gambar 4,Story Board Kayuah Scene 1 dan 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hunting Lokasi

Gambar 5,Lokasi Produksi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tahapan Produksi

Tahapan ini merupakan tahapan penting dalam proses pembuatan film, tahapan dimana materi yang disusun pada tahapan pra produksi direkam baik visual ataupun audionya. Proses produksi akan berjalan lancar dan bagus tergantung apabila proses praproduksi yang matang.

Proses produksi di lapangan sering terjadi perubahan dari apa yang direncanakan sebelumnya, maka dari itu sutradara perlu memberikan keputusan yang bijak apabila terjadi sesuatu yang tidak sesuai dengan rencana awal.

Gambar 6, Proses Produksi Film Pendek *Kayuah*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 7, Proses Produksi Film Pendek *Kayuah*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Proses editing film pendek "Kayuah" menggunakan software editing Adobe Premier Pro. Dengan durasi 5 menit, menggunakan aspek rasio 2.35:1 dan resolusi 2160p (4K).

Gambar 8, Proses Produksi Film Pendek *Kayuah*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Medium Karya Pada tahap produksi ini

pengambilan gambar dilakukandengan menggunakan:

1. Kamera Sonny a6400
2. Kamera Canon 1200d
3. Drone DJI Mavic Mini

Pasca Produksi

"Secara garis besar pengeditan offline dan pengeditan online adalah dua fase utama dari proses pengeditan atau pasca produksi. Editing offline adalah metode yang digunakan untuk memilih, menyusun, dan menyatukan foto menjadi narasi kohesif yang secara logistik sesuai dengan maksud sutradara. Ketika modifikasi offline gambar selesai, maka akan dilakukan pengeditan online dimana gambar tersebut akan dipoles dan dikoreksi sehingga film tersebut layak untuk disajikan" (Studio Antalope, 2018).

Gambar 9. Proses Editing Film Pendek *Kayuah*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 10. Proses Editing Film Pendek *Kayuah*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

SIMPULAN

Dalam proses pembuatan film pendek ini sebagai seorang sutradara, penulis harus bisa merepresentasikan dari naskah hingga menjadi satu film yang utuh sehingga makna cerita film pendek ini bisa tersampaikan kepada penonton. Pada produksi film pendek *Kayuah* ini banyak kendala yang dihadapi oleh sutradara, minimnya sumber daya manusia yang mengerti dengan penggunaan kamera dan sinematografi membuat penulis sebagai seorang sutradara turun tangan langsung dalam mengambil beberapa footage untukfilm pendek *Kayuah*

ini. Dan ada beberapa hal yang sudah direncanakan pada pasca produksi tidak bisa diimplementasikan pada proses produksi dan pasca produksi, tetapi sebagai seorang sutradara harus bisa dengan cepat, tanggap, dan bijaksana dalam mengambil keputusan supaya proses produksi film pendek *Kayuah* ini berjalan dengan lancar, sehingga menjadi sebuah film pendek yang layak untuk di pertontonkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Mascelli, J. V. (2010). memahami cinematography. los angeles: silam-james press.Muhammad Ali Mursid Alfathoni, D.M (2020). *Pengantar Teori Film.* Yogyakarta:Deepublish

Jurnal

Brown, B. (2012). Cinematography: Theory and Practice. New York: Elsevier.

Juliansyah, M. F. (2015). Penyutradaraan Film Fiksi Pendek Samar. eProceedings ofArt & Design, 434.

Putra, E. S. (2019). Journal Olahraga Indragiri. Tradisi Pacu Jalur Masyarakat Rantau Kuantan, 28-54.

Sintowoko, D. A. (2021). Hibridisasi Budaya: studi kasus dua drama korea tahun 2018-2019, 270-290.

Zen,Adrian Permana dan Donny Trihanondo.(2022).Perkembang an seni fotografi dan sinematografi serta tantangannya pada era pasca pandemi covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Desain & Aplikasi Bisnis Teknologi(SENADA)*, 35.

Website

Badan Perfilman Indonesia. (2017).*Beranda/Dokumen.* Retrievedfrom Badan PerfilmanIndonesia: https://www.bpi.or.id/dokumen.html

Onal, S. Y. (Director). (2018). Son MuhafizKudus [Motion Picture].

Skripsi

Djunaid, r. (2019). Penerapan sinematografi dalam konten youtube pada channel adrianwardhana . *Skripsi rezki djunaid*, 13.

Nurgiyanto, R. (2018). Laporan Tugas Akhir Karya Kreatif. Peran Sutradara Dalam Produksi Film Pendek 20 HZ,1-6

Video

Studio Antalope. 2018, 14 November. Tahapan Dalam Editing Film- Siasat Sinema[Video]. *Youtube.* *https://www.youtube.com/watch?v=RAKk5hOo-X0&t=137s*

US Yapim. 2018, 15 Januari. Son Muhafiz Kudus-Tanitim [Video]. *Youtube. https://www.youtube.com/watch?v=rMLVxLxNVmc*